

PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI OLEH PELAKU USAHA MIKRO DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN USAHA

Disusun Oleh:
Ari Dwi Susanto
Email : aridwisusanto1@gmail.com
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Ahmad Dahlan

ABSTRACT

Practice today's business world, not only about how to sell for profit. But it is necessary also knowledge of financial management. This study aims to determine any accounting information needed by microentrepreneurs in business decision making. In this study, data collection was done by interview. Informant in this research are some micro businesses in Banjarnegara district already run their business with minimal criteria already one year running.

Accounting information required by micro businesses in Banjarnegara district is revenue, inventory, and accounts receivable. The micro businesses require income and sales information to determine the number of goods sold of information that micro businesses can estimate the type and amount of stock to be purchased for the micro has an estimated turnover. Inventory information needed to determine the next purchase, expired goods, also consignment. Information required to record inventory receivables purchased no cash included a large order noted that new uses advance only.

Latar Belakang

Dalam perekonomian Indonesia Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit UMKM memiliki pangsa pasar sekitar 99,99% (62,9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 54000 unit. Usaha Mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha kecil 5,7 juta (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%), sementara Usaha Besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sementara Usaha Besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional.(www.ukmindonesia.id/Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang berperan Besar/2018)

Pada saat ini masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi. Padahal, dengan adanya pembukuan pelaku usaha bisa mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka. Terbatasnya bentuk pencatatan keuangan pada UMKM diketahui karena terbatasnya kemampuan yang dimiliki pelaku UMKM terhadap akuntansi. Hal ini menunjukkan perlu diadakannya pencatatan keuangan yang mudah digunakan dan hasilnya dapat diandalkan sehingga tidak terjadi salah pengelolaan usaha, serta dapat dioperasikan oleh semua kalangan. Informasi Akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil (Megginson *et al.*,2000). Informasi Akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambil keputusan - keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain - lain (Pinasti, 2007). Oleh karena itu penting bagi pelaku UMKM untuk menerapkan Informasi Akuntansi demi keberlangsungan usahanya. Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI OLEH PELAKU USAHA MIKRO DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN USAHA”.

Rumusan Masalah

Informasi akuntansi apa saja yang digunakan oleh pelaku usaha mikro untuk pengambilan keputusan ?

Batasan Masalah

Informasi akuntansi yang digunakan oleh pelaku usaha mikro dengan kriteria sudah menjalankan usahanya minimal satu tahun berjalan. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banjarnegara.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi akuntansi yang digunakan oleh pelaku usaha mikro untuk pengambilan keputusan

Landasan Teori

Menurut Tambunan (2012:12) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan usaha di semua sektor ekonomi. Sedangkan pengertian UMKM dalam Undang - Undang No.20/2008 adalah Perusahaan kecil yang dimiliki oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.

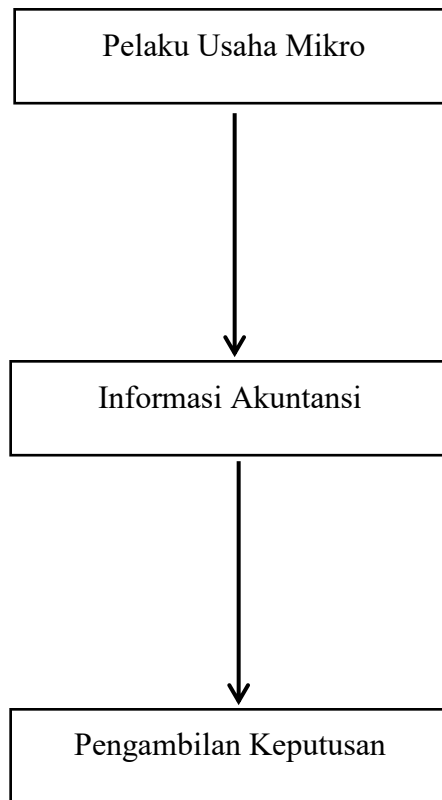
Berikut ini adalah peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia yang menyentuh langsung Masyarakat kelas bawah :

1. Sebagai sarana mengentaskan kemiskinan, dari data di Kementerian Koperasi dan UKM , kemiskinan dapat ditekan dengan penyerapan jutaan tenaga kerja oleh sektor UMKM.

2. Sebagai saran meratakan tingkat perekonomian Rakyat kecil, UMKM lokasinya menyebar di berbagai tempat termasuk lokasi yang terpencil dan pelosok negeri. Kehadiran UMKM di setiap sudut Indonesia akan dapat mengurangi kemiskinan serta menghilangkan ketimpangan antara yang kaya dengan yang miskin. Selain itu, Masyarakat yang tinggal di desa tidak perlu melakukan urbanisasi ke kota karena sudah mendapat mata pencaharian di desa. Menyumbang devisa negara karena pasar UMKM saat ini sudah memasuki ranah Internasional, UMKM dapat memberikan pemasukan devisa bagi negara.

Rerangka Penelitian dan Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan sebelumnya, maka peneliti menjelaskan pRerangka pemikiran sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian yang penulis teliti yaitu terkait dengan informasi akuntansi yang digunakan oleh pelaku usaha mikro untuk pengambilan keputusan usaha.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara wawancara. Wawancara dilakukan tatap muka dengan informan yaitu beberapa pelaku usaha mikro dan hasil wawancara direkam dengan menggunakan alat perekam dan dicatat oleh peneliti.

Kuncoro (2009:148) mengungkapkan bahwa sumber data terbagi atas dua, yaitu sebagai berikut

1. Data Primer

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan beberapa pelaku usaha mikro yang ada di Kabupaten Banjarnegara

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pelaku usaha mikro. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik model *Miles and Huberman*.

Miles dan Huberman (1984) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Analisis model ini mempunyai tiga tahap yaitu :

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan - catatan lapangan. (Miles and Huberman (1992 : 26)). langkah - langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkatagorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Tahap penyajian data

Penyajian data merupakan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami arti, keteraturan, pola - pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melalukakn penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan - kegiatan sebelumnya.

ANALISIS DATA

Gambaran Umum Narasumber

Dalam penelitian ini, ada dua narasumber. Yang pertama yaitu Bapak Tujiono. Usia beliau 36 tahun dan sudah menikah serta memiliki satu orang anak. Pak Tujiono menjalankan usaha berupa toko sembako yang menjual berbagai macam bahan sembako, perlengkapan rumah tangga, dan lainnya. Dalam menjalankan usahanya, Pak Tujiono melakukan pencatatan terkait pendapatan, persediaan, maupun piutang.

Narasumber kedua adalah Bapak Bagyo. Beliau berusia 44 tahun dan sudah menikah serta memiliki dua orang anak. Pak Bagyo berjualan bakso dan mie ayam. Selain itu Pak Bagyo juga menjual berbagai macam makanan lainnya seperti tempe goreng, tahu goreng, kerupuk, ketupat, juga es teh, kopi, dan banyak minuman kemasan. Dalam menjalankan usahanya, Pak Bagyo tidak melakukan pencatatan sama sekali.

Analisis Data

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara yang kemudian dianalisis menggunakan metode *Miles and Huberman*.

Reduksi data

Reduksi data adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkatagorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Berdasarkan hasil dari wawancara diperoleh data bahwa informasi akuntansi yang digunakan untuk pengambilan keputusan dapat diringkas sebagai berikut:

1. Penjualan
Informasi mengenai besarnya penjualan menjadi informasi penting yang diperlukan untuk memutuskan besarnya pembelian persediaan barang dagang periode berikutnya. Narasumber mengaku, ia melakukan pencatatan untuk mengetahui jumlah pendapatan, sehingga pedagang bisa menentukan modal untuk belanja barang dagangan selanjutnya.
2. Persediaan
Informasi mengenai persediaan diperlukan untuk menentukan jumlah dan jenis pembelian persediaan barang dagang berikutnya. Pedagang juga melakukan pengecekan terhadap persediaan barang yang ada, ia melakukan pengecekan persediaan barang dagang untuk mengetahui persediaan barang apa saja yang masih tersedia maupun yang sudah habis, sehingga ia mempunyai catatan barang

yang perlu dibeli, selain itu ia melakukan pengecekan adalah untuk mengetahui barang - barang yang hampir atau sudah kadaluarsa. Hal itu juga berlaku untuk mengecek barang dagangan titipan.

3. Piutang, Informasi mengenai piutang diperlukan memudahkan mencatat transaksi yang timbul karena pembeli melakukan pembelian secara berhutang terlebih dahulu. Pencatatan piutang diperlukan khususnya bila menerima pesanan dalam jumlah banyak dengan uang muka

Penyajian data

Informasi akuntansi yang digunakan para pelaku usaha mikro di Banjarnegara adalah pendapatan, persediaan, modal dan juga piutang. Pencatatan pendapatan diperlukan untuk bisa mengetahui lebih terperinci mengenai pendapatan usaha sehingga bisa menentukan jumlah modal yang diperlukan dan laba yang ditentukan. Kemudian pencatatan modal diperlukan untuk bisa menentukan jumlah modal yang harus disediakan apabila ada pesanan dalam jumlah banyak diluar kebiasaannya. Untuk pencatatan persediaan dilakukan agar pedagang bisa mengantisipasi kehabisan stok barang dan barang kadaluarsa yang mungkin bisa terjadi. Pencatatan piutang dagang dilakukan untuk mencatat transaksi kredit maupun pembelian dengan cara hutang.

Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan reduksi data dan penyajian data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi akuntansi yang digunakan oleh pelaku usaha mikro di Banjarnegara adalah pendapatan, persediaan, dan piutang.

Pembahasan

Meskipun tidak melakukan pencatatan tetapi pada dasarnya pelaku usaha mikro tetap membutuhkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Sebagaimana disebutkan di bagian analisis data, pelaku usaha mikro memerlukan informasi mengenai hasil penjualan atau pendapatan. Dari banyaknya barang yang dijual, pelaku bisa memperkirakan jenis dan jumlah persediaan yang akan dibeli. Hal itu disebabkan karena pelaku memiliki perkiraan omset. Khusus industri manufaktur kecil, pendapatan penjualan juga menentukan besarnya bahan baku yang akan disediakan.

Informasi akuntansi berikutnya adalah persediaan. Informasi tersebut diperlukan untuk menentukan pembelian berikutnya, barang kadaluarsa, juga barang titipan. Selanjutnya adalah informasi mengenai piutang. Informasi tersebut diperlukan untuk mencatat persediaan yang dibeli tidak secara tunai termasuk mencatat pesanan dalam jumlah besar yang baru menggunakan uang muka saja.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi akuntansi yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pelaku usaha mikro di Banjarnegara adalah Pendapatan, Persediaan, dan Piutang.

Keterbatasan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui wawancara. Keterbatasan yang dihadapi yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kabupaten Banjarnegara.
2. Hanya terdapat 2 Narasumber

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah sampel, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan sesungguhnya atau merepresentasikan pendapat pelaku usaha mikro

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Meisari Haryanti dan Isnati Hidayah. 2018. Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar. Diakses pada tanggal 16 September 2019 melalui website www.ukmindonesia.
- Dyah Sulistyowati Rahayu. 2017. Sistem informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Bidang Jasa di Indonesia. Diakses pada tanggal 16 September 2019 melalui website www.researchgate.net
- Harahap, Sofyan Syafri, 2001. Budgeting Penganggaran: Perencanaan Lengkap Untuk Membantu Manajemen. Edisi Pertama, Cetakan Kedua, PT Indah Karya (Persero) Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Hariyanto, E.1999 “ Analisis Kebutuhan Informasi Akuntansi Bagi Usaha Perdagangan Eceran (Retail) di Kotatip Purwokerto.” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* No. 1/Vol. 1/September.
- Idrus. 2000. *Akuntansi dan Pengusaha Kecil*. Akuntansi. Edisi/7/Maret/Th. VII
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3. Jakarta: Erlangga
- Maz. 2011. Pengertian Informasi Akuntansi. Diakses pada 31 Oktober 2019 melalui www.1pelajaran.blogspot.com
- Megginson, W.L.,M.J. Byrd.,and L.C. Megginson. 2000. *Small Business Management : An Entrepreneur's Guidebook*. Third Ed. Irwin McGraw-Hill. Boston.
- Mey Hariyanti. 2015. Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman. Diakses pada 9 November 2019 melalui www.kompasiana.com
- Miles Mathew B; Huberman Michael A. (1984). *Qualitative Data Analysis a Sourcebook of New Methode*. London: Sage Publications.
- M Latief. 2018. Masih Banyak Pelaku UMKM “Buta” Akuntansi. Diakses pada tanggal 16 September 2019 melalui website www.kompas.com
- Mulyani, Ade Sri.2018. Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Perkembangan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah

- Onny Luchyany. 2018. Ini 5 Penyebab Kegagalan Usaha Kecil yang Sering Terjadi. Diakses pada tanggal 16 September 2019 melalui website www.dosenekonomi.com
- Pinasti, M. 2001. "Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Usaha Para Pedagang Kecil di Pasar Tradisional Kabupaten Banyumas." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi* No. 1/Vol. 3/Mei.
- Pinasti, M.2007. Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Usaha Kecil Atas Informasi Akuntansi : *Suatu Riset Eksperimen. Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar, 26 - 28 Juli 2007*
- Puspitaningtyas, Z. 2015. Pemanfaatan Informasi Akuntansi Untuk Pengambilan Keputusan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah.*Seminar Nasional Riset Terapan 2015.*
- R.A. Supriyono. 1991. Akuntansi Manajemen 3: Proses Pengendalian Manajemen. Cetakan Kesatu. BPFE: Yogyakarta.
- Sugi. 2018. Mengenal Arti, Bagian, dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi. Diakses pada 31 Oktober 2019 melalui www.cpssoft.com
- Suwardjono. 2008. Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Tambunan, Tulus. 2012. Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting. Jakarta : LP3ES
- www.jurnal.id "Perbedaan UMKM & Perkembangannya di Indonesia" diakses pada tanggal 11 Maret 2020
- www.maxmanroe.com "Pengertian UMKM Menurut Undang - Undang, Kriteria dan Ciri - Ciri UMKM"diakses pada tanggal 11 Maret 2020
- www.gandengtangan.co.id "Ini 3 Dampak UMKM Bagi Perekonomian Indonesia" diakses pada tanggal 16 September 2019
- www.ukmindonesia.id/Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang berperan Besar/2018
- Yolanda Happy Fandera. 2019. diakses pada tanggal 25 Oktober 2019 melalui websitewww.kompasiana.com

Zuhdi, Rahmat. 2011. Makna Informasi Akuntansi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis Usaha Kecil dan Mikro (UKM). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 2, Nomor 3, Desember 2011 Halaman 446 - 458